ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh langsung langsung dari variabel pengalaman, keahlian, situasi audit, etika, dan *gender* terhadap ketepatan pemberian opini auditor serta pengaruh tidak langsung antara variabel pengalaman, keahlian situasi audit, etika dana gender terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disampaikan kepada 200 auditor Kantor Akuntan Publik "Big Four" di Jakarta (Deloitte, Ernst and Young, KPMG-Klynveld Peat Marwick Goerdeler dan PriceWaterhouseCoopers), sebanyak 88 kuesioner (44%) diisi lengkap dan dapat diolah. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa *gender* memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap ketepatan pemberian opini auditor dan situasi audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor.

Kata Kunci : Pengalaman, keahlian, situasi audit, etika, *gender*, ketepatanpemberian opini auditor, skeptisisme profesional auditor.

SEMARANG
FEB UNDIP